

**KARAKTER KEMANDIRIAN
DALAM NOVEL NYALA SEMESTA
KARYA FARAH QOONITA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)



Oleh:

JULIANA CANDRA DEWI

NIM. 19329102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

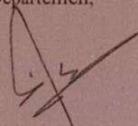
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KARAKTER KEMANDIRIAN DALAM NOVEL NYALA SEMESTA
KARYA FARAH QOONITA

Nama : Juliana Candra Dewi
NIM/TM : 19329102/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen,


Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197310152008121001

Disetujui Oleh
Pembimbing,


Rahmi Wiza, S. PdI, MA

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

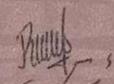
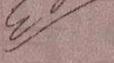
Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, Tanggal 29 Desember 2023

Dengan Judul:

**KARAKTER KEMANDIRIAN DALAM NOVEL NYALA SEMESTA
KARYA FARAH QOONITA**

Nama : Juliana Candra Dewi
NIM/TM : 19329102/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Januari 2024

Tim Penguji,	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rahmi Wiza, S. Pdl, MA	1. 
2. Anggota	: Dr. Rini Rahman, S. Ag, M. Ag	2. 
3. Anggota	: Edi Saputra, M. Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliana Candra Dewi
NIM : 19329102
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Karakter Kemandirian dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 04 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Juliana Candra Dewi
NIM. 19329102

ABSTRAK

Juliana Candra Dewi 19329102/2019. Karakter Kemandirian dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2023.

Kemandirian sangat penting untuk ada dalam diri individu agar individu dapat menjalani hidup dengan baik karena individu yang tidak mandiri maka tidak dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya. Karakter kemandirian emosional, perilaku dan nilai penting untuk tumbuh dalam diri individu guna mencapai karakter yang mulia. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dalam memperoleh data karakter kemandirian yang ada dalam novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita dengan tokoh Yusuf sebagai sampelnya. Instrumen dalam penelitian ini adalah human instrument atau peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembaran koding dan studi kepustakaan. Teknik menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan mengisi lembaran koding sesuai alat ukur yang sudah ditetapkan, melakukan uji validitas, menyusun data dalam satuan analisis agar dapat dikategorisasikan dan menafsirkan data untuk menarik kesimpulan dari penelitian.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Telah diperoleh 30 data tipe kemandirian emosional yang ada dalam novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita yang terdiri dari 9 data pada indikator pertama, 2 data pada indikator kedua dan 19 data pada indikator ketiga. 2) Telah diperoleh 44 data tipe kemandirian perilaku yang ada dalam novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita yang terdiri dari 9 data pada indikator pertama, 20 data pada indikator kedua dan 15 data pada indikator ketiga. 3) Telah diperoleh 45 data tipe kemandirian nilai yang ada dalam novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita yang terdiri dari 23 data pada indikator pertama, 6 data pada indikator kedua dan 16 data pada indikator ketiga.

Kata Kunci: Kemandirian Emosional; Kemandirian Perilaku; Kemandirian Nilai; Analisis Isi; Nyala Semesta.

Abstract

Juliana Candra Dewi 19329102/2019. The Character of Independence in the Novel Nyala Semesta by Farah Qoonita. Islamic Education Study Program. Department of Islamic Religious Sciences. Faculty of Social Science. Padang State University 2023.

It is very important for individuals to have independence so that they can live a good life because individuals who are not independent cannot optimize their potential. The character of emotional independence, behavior and values is important to grow within an individual in order to achieve a noble character. This research uses the content analysis method to obtain data on the character of independence in the novel Nyala Semesta by Farah Qoonita with the character Yusuf as the sample. The instrument in this research is a human instrument or the researcher himself. The data collection techniques used were coding sheets and literature study. The technique for analyzing data in this research is by filling in coding sheets according to the measurement tools that have been determined, carrying out validity tests, arranging the data in units of analysis so that they can be categorized and interpreting the data to draw conclusions from the research.

The research results show that: 1) 30 data on the type of emotional independence have been obtained in the novel Nyala Semesta by Farah Qoonita, consisting of 9 data on the first indicator, 2 data on the second indicator and 19 data on the third indicator. 2) 44 data on the type of behavioral independence have been obtained in the novel Nyala Semesta by Farah Qoonita, consisting of 9 data on the first indicator, 20 data on the second indicator and 15 data on the third indicator. 3) 45 data on the type of independence of values in the novel Nyala Semesta by Farah Qoonita have been obtained, consisting of 23 data on the first indicator, 6 data on the second indicator and 16 data on the third indicator.

Keywords: Emotional Independence; Behavioral Independence; Value Independence; Content Analysis; Nyala Semesta.

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh,

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT dengan segala sifat-sifat baikNya. Senang-sedih, terharu-pilu, bahagia-kecewa, apapun itu dan dimanapun itu sungguh tiada satupun yang luput dari pengawasan Allah, tiada satupun yang kebetulan, tiada satupun yang sia-sia, tiada satupun yang tidak memiliki makna, tiada satupun yang tidak meninggalkan deburan hikmah. Sungguh, semua yang telah terjadi adalah takdir yang terbaik dari Yang Maha Baik. Maka sebaiknya kita tidak “Terlalu” dalam setiap hal yang terjadi selama itu perkara-perkara dunia, karena sesungguhnya hidup di dunia ini hanyalah perantara menuju hakikat kehidupan yang sebenarnya di akhirat kelak.

Senanglah secukupnya, sedihlah secukupnya. Tenanglah, Allah dengan kasih sayangnya yang tiada batas selalu bersama kita. Senang dan sedih kita akan bernilai ibadah jika kita ikhlas menjalani takdirNya dan memahami bahasa cintaNya. Sungguh tiada yang lebih mencintai dan lebih mengerti apa yang dibutuhkan diri kita selain Yang Maha Pencipta. Ya Allah, ampunilah kami, rahmatilah kami, sayangilah kami dan hadiahilah kami dengan hidayahmu di setiap helaan napas kami. Ya Allah, arahkanlah hati, lisan, pikiran dan perilaku kami hanya pada hal-hal yang Engkau ridhoi saja Ya Allah. Ya Allah, sungguh hanya ridhoMulah yang kami tuju dan kami ridho atas segala ketetapanMu Ya Allah, maka ridhoilah kami Ya Allah, *aamiin Ya Rabbal 'aalamiin*.

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan Kitab Suci Al-Qur'an pada hamba-hambaNya yang dengan kasih sayangNya tersebut, Ia menghendaki hamba-hambaNya senantiasa dalam jalan yang lurus dan dalam cahaya iman. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan risalahNya kepada Rasulullah SAW sebagai suri tauladan bagi hamba-hambaNya. Shalawat beriring salam teruntuk Rasulullah SAW yang atas kasih sayangNya, Allah berikan umat muslim suri tauladan dalam berperasaan, berlisani, berpikir serta bertindak. Suri tauladan yang mencintai umatnya dengan sebaik-baik cinta. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmatNya kepada Rasulullah, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan kami umatnya. Sungguh nikmat Islam dan nikmat iman ini adalah hal termanis yang kami rasakan, semoga Engkau kumpulkan kami kembali di surga FirdausMu bersama dengan Rasulullah SAW, para Rasul, para Nabi, para Shiddiqin, para Syuhada dan para Shalihin. Ya Allah, jemputlah kami dalam keadaan Husnul Khatimah, berikanlah kami rezeki taubatan nasuha sebelum wafat serta tetapkanlah hati kami pada agamaMu Ya Allah, *aamiin Ya Rabbal 'aalamiin*.

Segala puji penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayangNya selama ini hingga penulis diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Karakter Kemandirian dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita**” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang dan salah satu harapan penulis dalam memperoleh keridhoanNya, semoga Allah menjadikan penulis dan

kita semua termasuk dalam golongan hamba-hambanya yang tetap membela Al-Aqsha walau hanya dalam doa dan semoga kita dapat memperoleh pahala *syahid* seperti para pejuang pembela Al-Aqsha yang turun langsung pada medan pertempuran, *aamiin Ya Rabbal 'aalamiin*.

Ucapan terima kasih dan doa terbaik penulis ucapkan teristimewa untuk Ibunda Umi Istatun dan Ayahanda Mulyadi Candra yang telah memberikan doa, kasih sayang yang tulus dan sangat luas serta keridhoannya untuk penulis dalam melaksanakan pendidikan dari buaian & pangkuan keduanya hingga perkuliahan selama ini. Yang menjadi tempat untuk pulang pada setiap perasaan yang singgah dalam hati penulis, yang menjadi tempat untuk penulis berjujukan akan diri penulis, yang menjadi tempat yang paling nyaman dan aman bagi penulis. Yang senantiasa mengasuh dan menyayangi penulis dengan kasih sayang yang tulus dari kelahiran penulis hingga kematian penulis nantinya dan *insyaAllah* semoga penulis diberi kesempatan oleh Allah untuk memberikan Mahkota kepada kedua Orang Tua penulis di akhirat kelak dan dapat menjadi anak yang berbakti kepada keduanya di dunia dan di akhirat dengan cara yang Engkau ridhoi Ya Allah, *aamiin Ya Rabbal 'aalamiin*. Teristimewa juga untuk Aldo Prayoga & Yolanda Chika Ayu Saraswati yang merupakan Abang dan Kakak penulis yang telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayangnya yang tulus terhadap penulis. Dan Adik-Adik penulis yang tersayang yaitu Raihan Abdul Rozaq & Yusuf Zacky yang senantiasa berdoa, menyemangati dan menyayangi penulis dengan tulus. Teristimewa juga untuk seluruh keluarga besar Juliana Candra Dewi dimanapun dan kapanpun yang senantiasa dekat dalam doa.

Terselesaikannya skripsi ini juga tidak terlepas dari dukungan beberapa pihak yang memberikan dukungan berupa motivasi dan doa. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph., D. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D. Selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr. Alfurqan, M. Ag selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam.
4. Ibu Dr. Indah Muliati, M. Ag selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang dengan tulus memberikan arahan serta bimbingannya pada penulis dari awal perkuliahan hingga akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Rahmi Wiza, S. PdI., MA selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan kasih sayangnya yang tulus pada penulis melalui tutur kata & perlakuannya yang lemah lembut dari awal penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Umi Dr. Rini Rahman, S. Ag, M. Ag dan Bapak Edi Saputra, M. Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang penuh kasih dan tulus demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus selama perkuliahan ini dan senantiasa mengharapkan penulis untuk menjadi pribadi yang lebih

baik lagi. Serta Staf Administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

8. Segenap Pendidik, siapapun, dimanapun dan kapanpun yang telah mendidik penulis dengan tulus.
9. Farah Qoonita selaku penulis novel *Nyala Semesta*, yang telah menulis dengan diksi yang sangat apik serta menyisipkan ruh perjuangan yang menggetarkan penulis ketika membaca lembar demi lembar tulisannya.
10. Qori Fuad Fani sebagai sahabat yang senantiasa dekat dalam doa dan perjalanan kehidupan penulis, yang bertumbuh bersama, menikmati tawang-tangis bersama dan dengan tulus berharap keberkahan dunia-akhirat bagi penulis sebagaimana ia berharap keberkahan dunia-akhirat baginya.
11. Tamara, Apriska, Archi, Anisah, Septa, Hamdi, Rahman, Resi, Fajri, Berliana & JPASBAN sebagai sahabat terbaik penulis yang senantiasa memberikan doa, semangat dan kasih yang tulus terhadap penulis.
12. Segenap *Team* KKN Rawang dan Segenap *Team* Kampus Mengajar 4 SMP Negeri 41 Padang yang telah menambah warna kebaikan dan ketulusan dalam kehidupan penulis.
13. Sahabat Mahasiswa IAI seluruh angkatan yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan doa dan dukungannya, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.

15. Teristimewa untuk Juliana Candra Dewi selaku penulis yang sudah mempersilahkan dirinya untuk *Living in the Moment*.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi penulis. Teruntuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa yang setulusnya, semoga kita semua tanpa terkecuali & tanpa ada satupun yang tertinggal, dapat berkumpul kembali *insyaAllah* di Surganya Allah, *amiin Ya Rabbal 'aalamiin*.

Wassalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Padang, 29 November 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Juliana Candra Dewi' with a star symbol and a small number '4' below it.

Juliana Candra Dewi

NIM. 19329102

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Defenisi Operasional	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Konsep Nilai Pendidikan Karakter	15
a. Pengertian Nilai	15
b. Pengertian Pendidikan Karakter	16
c. Pengertian Pendidikan Karakter dalam Islam	19
d. Macam-Macam Pendidikan Karakter	20
2. Karakter Kemandirian	23
a. Pengertian Karakter Kemandirian	23
b. Pengertian Karakter Kemandirian dalam Islam	27
c. Tipe Karakter Kemandirian	28
d. Fungsi Kemandirian	32
e. Indikator Kemandirian	33
3. Novel	34

a.	Pengertian Novel	34
b.	Macam-Macam Genre Novel	35
c.	Sinopsis Novel Nyala Semesta	35
d.	Biografi Penulis Novel Nyala Semesta	37
e.	Novel Sebagai Media Menanamkan Kemandirian	39
B.	Penelitian Relevan	40
C.	Kerangka Konseptual	43
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	44
A.	Metode dan Jenis Penelitian	44
B.	Operasional Penelitian	45
C.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	50
D.	Teknik Analisis Data	54
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A.	Hasil Penelitian	55
1.	Karakter Kemandirian Emosional yang ada dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	55
2.	Karakter Kemandirian Perilaku yang ada dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	65
3.	Karakter Kemandirian Nilai yang ada dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	84
B.	Pembahasan	106
1.	Karakter Kemandirian Emosional yang ada dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	110
2.	Karakter Kemandirian Perilaku yang ada dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	114
3.	Karakter Kemandirian Nilai yang ada dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	119
BAB V	PENUTUP	124
A.	Kesimpulan	124
B.	Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Macam-Macam Nilai Karakter	1
Tabel 1.2 Indikator Kemandirian Menurut Steinberg	5
Tabel 2.1 Macam-Macam Nilai Karakter	20
Tabel 2.2 Indikator Kemandirian Menurut Steinberg	34
Tabel 3.1 Kategori dan Alat Ukur	48
Tabel 3.2 Karakter Kemandirian Emosional dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita (Tokoh Yusuf sebagai Sampel)	51
Tabel 3.3 Karakter Kemandirian Perilaku dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita (Tokoh Yusuf sebagai Sampel)	52
Tabel 3.4 Tabel Karakter Kemandirian Nilai dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita (Tokoh Yusuf sebagai Sampel)	52
Tabel 4.1 Karakter Kemandirian Emosional yang ada dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	56
Tabel 4.2 Karakter Kemandirian Perilaku yang ada dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	66
Tabel 4.3 Karakter Kemandirian Nilai yang ada dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing	130
Lampiran 2. Halaman Pengesahan Tim Penguji	131
Lampiran 3. Cover Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	132
Lampiran 4. Komentar Instagram Postingan Terkait Novel Nyala Semesta ...	134
Lampiran 5. Cuplikan Salah Satu Karakter Kemandirian Emosional pada Indikator Pertama dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	138
Lampiran 6. Cuplikan Salah Satu Karakter Kemandirian Emosional pada Indikator Kedua dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	139
Lampiran 7. Cuplikan Salah Satu Karakter Kemandirian Emosional pada Indikator Ketiga dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	140
Lampiran 8. Cuplikan Salah Satu Karakter Kemandirian Perilaku pada Indikator Pertama dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	141
Lampiran 9. Cuplikan Salah Satu Karakter Kemandirian Perilaku pada Indikator Kedua dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	142
Lampiran 10. Cuplikan Salah Satu Karakter Kemandirian Perilaku pada Indikator Ketiga dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	143
Lampiran 11. Cuplikan Salah Satu Karakter Kemandirian Nilai pada Indikator Pertama dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	144
Lampiran 12. Cuplikan Salah Satu Karakter Kemandirian Nilai pada Indikator Kedua dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	145
Lampiran 13. Cuplikan Salah Satu Karakter Kemandirian Nilai pada Indikator Ketiga dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita	146

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Wynne dalam Karim (2010: 71) Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti menandai serta memfokuskan pada pengaplikasian dari nilai-nilai kebaikan ke dalam bentuk perilaku. Menurut Sajadi (2019: 7-8) Karakter sama dengan akhlak, dalam perspektif Islam, karakter atau akhlak mulia adalah hasil dari proses penerapan syari'ah (ibadah dan muamalah) yang berlandaskan oleh fondasi aqidah yang kokoh dan kuat. Seperti halnya bangunan, karakter atau akhlak adalah kesempurnaan dari bangunan tersebut setelah fondasi serta bangunannya kuat atau kokoh. Menurut Fadilah dkk (2021: 81-83) Sebagai upaya memperkuat karakter bangsa melalui pendidikan, baik pendidikan formal, non-formal dan informal, maka kementerian pendidikan menetapkan ada 18 nilai karakter, yaitu:

Tabel 1.1
Macam-Macam Nilai Karakter

No	Karakter	Keterangan
1	Religius	Sikap dan perilaku yang taat dan patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dan toleran terhadap pelaksanaan ibadah dari agama lain serta mampu untuk dapat hidup rukun bermasyarakat dengan pemeluk agama lainnya.
2	Jujur	Perilaku yang berupaya menjadikan diri individu itu sendiri sebagai individu yang selalu bisa dipercaya oleh siapapun baik dalam perkataan, tindakan maupun dalam pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan menghargai perbedaan yang ada dalam bermasyarakat baik dalam perbedaan suku,

		agama, pendapat, etnis, maupun sikap dan tindakan individu lainnya yang berbeda-beda serta tidak sama dengan individu itu sendiri.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan mematuhi berbagai ketentuan serta peraturan yang sudah ada atau yang berlaku.
5	Kerja Keras	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan mematuhi berbagai ketentuan serta peraturan yang sudah ada atau yang berlaku.
6	Kreatif	Berpikir dan berperilaku yang mampu menghasilkan cara atau suatu hasil yang baru dari sesuatu yang telah ada sebelumnya atau sesuatu yang sudah dimiliki sebelumnya.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang membuat individu tidak mudah untuk bergantung pada individu lainnya dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diembannya.
8	Demokratis	Cara individu baik dalam berpikir, bersikap maupun bertindak yang membuatnya dapat menilai sama hak serta kewajiban dari individu tersebut maupun individu lainnya.
9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu memiliki keinginan serta mewujudkannya dengan berbagai upaya untuk dapat mengetahui lebih dalam dan lebih luas lagi akan sesuatu baik dari yang telah dipelajari, dilihat maupun didengar.
10	Semangat Kebangsaan	Cara dalam berpikir, bertindak, dan berwawasan yang memposisikan serta mendahulukan kepentingan bangsa serta negara lebih utama dibandingkan dengan kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta Tanah Air	Cara dalam berpikir, bertindak, dan berwawasan yang memposisikan serta mendahulukan kepentingan bangsa serta negara lebih utama dibandingkan dengan kepentingan diri dan kelompoknya.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mampu mendorong individu supaya dapat menghasilkan suatu yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat kemudian juga mampu mengakui dan menghormati keberhasilan yang

		diperoleh individu lainnya.
13	Bersahabat/ Komunikatif	Sikap dan tindakan yang mampu mendorong individu supaya dapat menghasilkan suatu yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat kemudian juga mampu mengakui dan menghormati keberhasilan yang diperoleh individu lainnya.
14	Cinta Damai	Sikap dan tindakan yang mampu mendorong individu supaya dapat menghasilkan suatu yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat kemudian juga mampu mengakui dan menghormati keberhasilan yang diperoleh individu lainnya.
15	Gemar Membaca	Kebiasaan individu dalam meluangkan dan menyediakan waktu untuk membaca berbagai macam bacaan yang mampu memberikan dan meningkatkan potensi kebaikan bagi individu tersebut.
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan individu yang selalu memiliki upaya pencegahan kerusakan yang ada di lingkungan sekitarnya serta mampu berupaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terlanjur terjadi.
17	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan individu yang menunjukkan bahwa individu tersebut suka memberi bantuan pada individu lainnya serta pada masyarakat yang sedang membutuhkan bantuan.
18	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan tugas-tugas serta kewajibannya, yang memang seharusnya dia lakukan baik hal tersebut terhadap diri sendiri, terhadap masyarakat, terhadap lingkungan (alam, sosial dan budaya), terhadap negara dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan pengamatan terhadap fenomena yang ada pada masyarakat umumnya, maka pembahasan kali ini akan menekankan pada nilai karakter mandiri. Hal ini dikarenakan masih banyaknya individu yang belum memiliki kemandirian dalam dirinya sehingga ia mudah bergantung pada orang lain,

tidak bisa mengontrol emosi dengan baik, tidak memiliki nilai atau prinsip yang dipegang teguh dan mudah menyerah saat mengalami kesulitan dalam kehidupannya. Individu sangat diharapkan agar dapat memiliki kemandirian supaya dapat bertahan hidup dengan sebaik mungkin. Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa butuh bantuan dari orang lain dalam menjalani kehidupannya. Namun selain dari makhluk sosial, manusia juga merupakan makhluk individu yang ada kalanya pada masa-masa tertentu harus bergerak sendiri dalam menjalani kehidupannya. Individu harus memiliki kontrol terhadap diri sendiri dari setiap hal yang dijalani sehingga tidak mudah menyerah hanya karena sendirian, justru karena sendiri maka akan menjadi lebih kuat dan dapat menjadi sahabat bagi dirinya sendiri.

Menurut Kemendikbud dalam Idris (2018: 79) Nilai karakter mandiri adalah sikap tidak bergantung pada individu lain serta dapat mempergunakan segala yang ada baik tenaga, pikiran serta waktu yang dimilikinya untuk mewujudkan harapan, mimpi dan cita-citanya sendiri. Individu yang mandiri ditunjukkan dengan memiliki etos kerja yang baik, memiliki ketangguhan, memiliki daya juang, memiliki sifat profesional, memiliki kreativitas, memiliki sikap berani, dan siap menjadi pembelajar sepanjang hayatnya. Senada dengan di atas, Steinberg dalam Erfiana (2013) Menyatakan bahwa kemandirian adalah kemampuan yang ada dalam diri individu untuk melakukan tindakan atau berperilaku secara seorang diri atau individual. Kemandirian perlu dilatih sedini mungkin karena nantinya remaja yang dikatakan mandiri akan ditunjukkan dengan kemampuan bertindak atau

berperilaku sesuai dengan apa yang diinginkannya, berani untuk mengambil keputusan sendiri dan mampu untuk mempertanggungjawabkan atas tindakan yang dipilih dari individu itu sendiri.

Steinberg dalam Lendari (2017: 261-262) membedakan kemandirian menjadi tiga tipe, yaitu: (1) Kemandirian Emosional (*Emotional Autonomy*), (2) Kemandirian Perilaku (*Behavioral Autonomy*), dan (3) Kemandirian Nilai (*Value Autonomy*). Seiring perkembangan individu maka berkembang pula tiga kemandirian tersebut dengan berurutan, diawali dengan kemandirian emosional kemudian diikuti dengan kemandirian perilaku dan terakhir disempurnakan dengan berkembangnya kemandirian nilai. Menurut Steinberg dalam Patriana (2007: 39) Ada indikator dari tiga tipe kemandirian tersebut, yaitu:

Tabel 1.2
Indikator Kemandirian Menurut Steinberg

Indikator Kemandirian			
No	Emosional	Perilaku	Nilai
1	Individu mampu untuk mandiri secara emosional baik dari kedua orangtuanya ataupun individu dewasa lainnya.	Individu mampu untuk membuat keputusan dan pilihannya sendiri.	Individu mampu untuk berpikir abstrak perihal permasalahan yang dihadapinya.
2	Individu memiliki keinginan agar dapat berdiri sendiri.	Individu mampu memilih dan menerima pengaruh dari individu lain yang sesuai untuk dirinya.	Individu memiliki kepercayaan yang semakin meningkat perihal berbagai prinsip umum yang mempunyai dasar ideologi.
3	Individu mampu untuk menjaga emosi di depan kedua orangtuanya	Individu dapat mengandalkan dirinya sendiri (<i>Self Reliance</i>)	Individu memiliki kepercayaan yang meningkat ketika menemukan nilai-

	dan individu lainnya.		nilainya sendiri dan itu bukan nilai yang berasal dari kedua orangtuanya maupun individu penting lainnya.
--	-----------------------	--	---

Dalam menanamkan pendidikan kemandirian ada berbagai sumber dan media yang dapat digunakan, tidak harus selalu di sekolah. Naz dalam Hasan dkk (2021:27) Mendefinisikan bahwa media merupakan sebuah pengantar informasi dari individu pendidik kepada individu peserta didik supaya dapat menyelenggarakan proses pembelajaran dengan baik dan efektif. Rudy Bretz dalam Hasibuan (2016: 29) Mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi 8 kelompok, yaitu: (1) Audio, (2) Cetak, (3) Visual Diam, (4) Visual Gerak, (5) Audio Semi Gerak, (6) Semi Gerak, (7) Audio Visual Diam dan (8) Visual Gerak. Salah satu contoh dari media cetak adalah Novel. Menurut Nurgiyantoro dalam Wardani (2018: 248) Novel adalah media sastra yang baik untuk mengajarkan pendidikan karakter karena novel terdiri dari alur cerita yang cukup panjang dan menggambarkan perkembangan tokoh dengan cukup detail. Maka novel dapat menjadi media dalam mempelajari karakter kemandirian karena individu akan merasa seperti terjun langsung dalam kisah novel tersebut. Hal ini akan mendorong jiwa mandiri individu tumbuh pada saat individu menghayati isi novel sehingga mampu mempraktekkan karakter kemandirian yang ada pada novel tersebut pada situasi nyata yang dialaminya.

Novel yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat karakter kemandiriannya adalah novel *Nyala Semesta* karya Farah Qoonita. Farah

Qoonita adalah seorang penulis dari novel *Nyala Semesta*, beliau lahir pada tanggal 18 Maret tahun 1994, lulusan Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran dan merupakan seorang putri dari Ustadz Abdul Azis Abdul Rauf Al Hafizh. Selain menjadi seorang penulis, Farah Qoonita juga merupakan seorang Aktivistis dan juga Pegiat Media. Menurut Sri (2021) Dalam tulisannya, Farah Qoonita memiliki diksi-diksi baru yang cantik dan analogi adalah ciri khas dalam tulisannya yang menjadi nilai jual tersendiri. Pada setiap tulisan Farah Qoonita juga selalu terasa “ruhiyah” yang berharga, hal ini dikarenakan sebelum beliau menulis maka beliau menunaikan hak-haknya Allah SWT terlebih dahulu, seperti dengan shalat qiyamul lail dan memasrahkan segala yang dituliskannya mulai dari awal yaitu ide sampai dengan akhir kepada Allah SWT.

Selain menulis buku, feed instagram Farah Qoonita juga berisi Podcast menarik dan menggugah yang selalu mengingatkan tentang Allah SWT. Semangat juang yang dimiliki Farah Qoonita ditunjukkannya dalam aksi dan karya-karya yang nyata, baik melalui Podcast di Spotify (*Cinta Lewat Cerita*) maupun dalam bentuk buku (*Hidup Satu Kali Lagi*, *Seni Tinggal di Bumi*, *Nyala Semesta* dan *Bertemu Dewasa*). Salah satu karyanya yang menyentuh adalah novel *Nyala Semesta*. Novel *Nyala Semesta* memiliki genre *Action-Thriller*. Menurut Talitha (2022) Ada berbagai macam genre dalam Novel. Salah satunya adalah genre novel berdasarkan jenisnya, yaitu: (1) Romance, (2) Fantasy, (3) Science Fiction, (4) Horror, (5) Mystery, (6) Thriller, (7) Comedy, (8) Inspiratif, (9) Sejarah, (10) Psikologi, (11) Saga atau Keluarga dan (12)

Petualangan. Novel *Nyala Semesta* diterbitkan di Jakarta pada tahun 2020 oleh penerbit Kanan Publishing, novel ini bergenre *Action-Thriller*. Menurut Talitha (2022) Menjelaskan bahwa genre *thriller* seringkali mengandung unsur misteri, ketegangan, kejahatan pembunuhan dan sejenisnya. Namun pokok cerita tetap pada pertahanan hidup tokoh utama. Novel genre *thriller* memiliki tujuan membuat pembaca merasakan ketegangan selama proses membaca. Hal ini disebabkan rentetan kejadian mengerikan yang diakibatkan oleh masalah antar individu dan sering mengaitkan unsur psikologi dan juga nilai moral yang cukup mendalam.

Novel *Nyala Semesta* adalah novel yang terinspirasi dari kisah nyata penduduk Palestina. Mengisahkan tentang kehidupan dan perjuangan umat muslim di Palestina dalam mempertahankan kemerdekaan Palestina serta menjaga Palestinan dari bombardir serangan yang dilakukan oleh penjajah Israel. Novel ini mengangkat cerita kehidupan dari tokoh Khalid dan juga keluarganya yaitu tokoh Hanah sebagai istri Khalid kemudian keempat anak mereka, yaitu (1) Mushab, (2) Yusuf, (3) Hassan dan (4) Maryam. Dalam novel ini, Khalid merupakan salah seorang pemimpin dari pasukan penjaga Palestina dari gempuran musuh, pasukan tersebut bernama Izzudin Al Qasam, Gaza-Palestina. Namun bukan hanya Khalid yang berjuang dalam menjaga Palestina dari gempuran musuh melainkan seluruh anggota keluarganya juga turut aktif dalam hal tersebut. Semua tokoh anggota keluarga Khalid memiliki peranannya masing-masing dalam membela Palestina termasuk juga anak-anak dari Khalid.

Terlihat bagaimana anak-anak pada umumnya yang seharusnya hanya belajar dalam keseharian di negara-negara lainnya, justru berbeda dengan yang dilakukan oleh Mushab, Yusuf, Hassan, Maryam dan semua anak-anak Palestina lainnya. Hal ini disebabkan karena selain belajar, mereka justru memiliki tugas berat lainnya yaitu berjuang melawan penjajahan yang dilakukan oleh penjajah Israel. Hal ini tentu membuat anak-anak pada usia dini sudah memiliki kemandirian dalam menghadapi berbagai situasi agar tetap dapat bertahan hidup di tengah gempuran penjajah Israel. Namun ternyata ada salah satu dari anak Khalid bernama Mushab yang dijebak oleh musuh ketika sedang menempuh pendidikan di negara lain, Mushab dijebak dan dijadikan mata-mata oleh musuh. Banyak penderitaan yang keluarga Khalid rasakan akibat ulah penjajah Israel yang juga menculik Khalid dan menyiksanya di penjara. Tinggal lah Hanah dan ketiga anak Khalid yang tetap harus terus berjuang dalam menjaga Palestina dan melawan penjajah Israel. Karena kuatnya keimanan pada diri anak-anak Khalid yang Allah SWT berikan melalui pendidikan yang diajarkan oleh Khalid, Hanah dan guru-guru dari anak-anak Khalid maka ketiga anak Khalid tersebut telah memiliki kemandirian yang baik pada usia yang masih tergolong muda. Dan diantara ketiganya yaitu Yusuf, Hasan dan Maryam maka yang peneliti duga memiliki ketiga aspek karakter kemandirian yang paling sempurna adalah tokoh Yusuf, hal tersebut terbukti dari beberapa cuplikan kalimat dalam novel yang menggambarkan bahwa Yusuf telah memiliki ketiga tipe dari kemandirian lebih dominan daripada dua adiknya yaitu Hassan dan Maryam.

Pada penelitian ini, maka peneliti menetapkan tokoh Yusuf sebagai sampel dari adanya karakter kemandirian dalam novel *Nyala Semesta* karya Farah Qoonita serta dapat dibuktikan melalui salah satu contoh cuplikan dari ketiga tipe kemandirian pada tokoh Yusuf dari novel tersebut. Cuplikan Pertama, yaitu tentang adanya Kemandirian Emosional dalam Novel *Nyala Semesta*, salah satunya dibuktikan oleh tokoh Yusuf dalam kalimat: *Yusuf tersedak “Membuat media? Makan sehari-hari saja susah! Keluhnya dalam hati. “Hemm, itu ide yang bagus,” tanggap Yusuf tak yakin.* Cuplikan Kedua, yaitu tentang adanya Kemandirian Perilaku dalam Novel *Nyala Semesta*, salah satunya dibuktikan oleh tokoh Yusuf dalam kalimat: *“Mari kita balas mereka!” Yusuf memicingkan mata, menatap tajam van seperti predator lapar menatap buruan. Ia memacu motornya dengan kecepatan penuh.* Cuplikan Ketiga, yaitu tentang adanya Kemandirian Nilai dalam Novel *Nyala Semesta*, salah satunya dibuktikan oleh tokoh Yusuf dalam kalimat: *Hasbunallah wa ni'mal wakiil, cukuplah Allah sebagai pelindung.” Yusuf kembali memacu motornya saat melihat mobil penyusup berhasil kabur dari kepungan..*

Dalam novel ini, selain terdapat karakter kemandiriannya, novel ini juga sangat digemari oleh para pembacanya, terbukti oleh komentar-komentar antusias dari para pembaca di akun sosial media Instagram milik Farah Qoonita. Menurut Hansoehany dirinya takjub dan kagum dengan tingkat ketaqwaan para pejuang Palestina hingga tak percaya ternyata masih ada orang-orang yang memiliki kualitas terbaik pada zaman sekarang. Menurut Zha_kafara64 dirinya mengharapkan akan ada kelanjutan dari buku *Nyala*

Semesta karena membaca buku Nyala Semesta seperti sedang menyaksikan film heroik dan merasakan perjuangan mereka secara nyata. Komentar menantikan buku Nyala Semesta 2 juga dituliskan oleh akun Fani_Deskia. Alliwazhr dan Sivannsa juga menulis komentar bahwa mereka merinding membaca buku ini. Kemudian Asazni juga menuliskan selain merinding membacanya, dirinya juga menantikan Nyala Semesta 2 serta mendukung kisah dalam buku ini untuk di filmkan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Karakter Kemandirian dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita**”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakter kemandirian dalam Novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter kemandirian emosional yang ada dalam novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita?
2. Bagaimana karakter kemandirian perilaku yang ada dalam novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita?
3. Bagaimana karakter kemandirian nilai yang ada dalam novel Nyala Semesta karya Farah Qoonita?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakter kemandirian emosional dalam novel *Nyala Semesta* karya Farah Qoonita.
2. Untuk mengetahui karakter kemandirian perilaku dalam novel *Nyala Semesta* karya Farah Qoonita.
3. Untuk mengetahui karakter kemandirian nilai dalam novel *Nyala Semesta* karya Farah Qoonita.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang karakter kemandirian.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengetahui karakter kemandirian dalam novel *Nyala Semesta* karya Farah Qoonita.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang terkait dengan karakter kemandirian.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai karakter kemandirian.